

BAB I

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan suatu keadaan kronis yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Keadaan tersebut mengakibatkan jantung bekerja lebih keras untuk mengedarkan darah ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah. Hal ini dapat mengganggu aliran darah, merusak pembuluh darah, bahkan menyebabkan penyakit degeneratif, hingga kematian (Yunita, 2017).

Hipertensi disebut sebagai “pembunuh diam-diam” karena gejalanya sering tanpa keluhan. Biasanya penderita tidak mengetahui kalau dirinya mengidap hipertensi dan baru diketahui kalau dirinya mengidap hipertensi setelah terjadi komplikasi. Kebanyakan orang merasa sehat dan energik walaupun hipertensi, keadaan ini tentu sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kematian mendadak pada masyarakat. Hipertensi merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis, yakni mencapai 6,7% dari populasi kematian pada semua umur di Indonesia. Hipertensi merupakan gangguan sistem peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas normal (Depkes, 2018).

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 diseluruh dunia sekitar 40% dari orang dewasa yang berusia 25 tahun ke atas telah terdiagnosis dengan hipertensi. Prevalensi hipertensi tertinggi terjadi di wilayah Afrika sebesar 46% sedangkan prevalensi terendah terjadi di Amerika sebesar 35% (WHO, 2018). Data WHO 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi, yang artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi. Diperkirakan juga setiap tahun ada 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan riset kesehatan dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 angka kejadian hipertensi di Indonesia yang terjadi pada usia kurang dari 18 tahun sebesar 34,1% tertinggi pada provinsi Kalimantan Selatan dengan angka kejadian (44,1%), sedangkan angka kejadian terendah terjadi di provinsi Papua sebesar (22,2%). Provinsi Jawa Tengah sendiri jumlah penderita hipertensi pada

tahun 2017 menunjukkan 35,53% orang menderita hipertensi, dengan presentasi laki-laki lebih besar yaitu sebanyak 13,16% sedangkan wanita sebanyak 13,10%. Hipertensi yang terjadi pada usia 31-44 tahun (31,6%), usia 45-54 tahun (45,3%), usia 55-64 tahun (55,2%). Angka kejadian di Sukoharjo Kecamatan Bulu sebesar 25,62%. Dari angka kejadian tersebut sebanyak 34,1% diketahui bahwa sebesar 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% lainnya terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat. Hal tersebut menunjukkan bahwa para penderita hipertensi tidak menyadari bahwa mereka menderita hipertensi dan akhirnya tidak mendapatkan pengobatan (Risksdas,2018).

Pengobatan hipertensi Menurut Sudoyo (2013) ada 2 cara, yaitu secara farmakologis dan non farmakologis. Beberapa terapi non farmakologi meliputi akupressure, pengobatan herbal dari cina, terapi jus, terapi herbal, pijat, yoga, aromaterapi, pernafasan dan relaksasi, pengobatan pada pikiran dan tubuh, meditasi, hypnosis, perawatan di rumah. Aromaterapi merupakan salah satu cara untuk menyembuhkan yang menggunakan minyak atau wangi-wangian dari suatu tumbuhan. Salah satu tumbuhan yang memiliki fungsi sebagai aromaterapi adalah bunga mawar. Pada saat aromaterapi mawar dihirup, molekul yang mudah menguap akan membawa unsur aromatic yang akan merangsang memori dan respon emosional yang menyebabkan perasaan tenang dan rileks serta dapat memperlancar aliran darah (Ridho, 2015).

Hasil penelitian Putri (2019) mengatakan bahwa adanya pengaruh pemberian aromaterapi mawar terhadap penurunan tekanan darah disebabkan karena pada bunga mawar terdapat kandungan-kandungan senyawa kimia yang memiliki aroma khas yang akan diterima oleh saraf penciuman (nervus olfaktorius), selanjutnya impuls akan diteruskan ke hipotalamus dan mempengaruhi sistem saraf pusat. Kemudian akan dipersepsikan sensasi relaksasi yang akan menimbulkan efek menenangkan. Keadaan tubuh yang tenang akan menyebabkan sistem saraf parasimpatis memicu penurunan denyut jantung dan akan menurunkan tekanan pada dinding-dinding pembuluh darah.

Menurut Wijayanti (2018) mengatakan bahwa dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bagaimana cara penanganan

penyakit hipertensi yang benar adalah dengan cara memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat terutama pasien hipertensi, sehingga diharapkan dapat menurunkan angka kejadian hipertensi dan komplikasi akibat hipertensi. Pada sebagian masyarakat khususnya yang memiliki penyakit hipertensi kurang mengetahui tentang manfaat aromaterapi bunga mawar yang dapat menurunkan tekanan darah. Pendidikan kesehatan dapat diperoleh melalui media promosi kesehatan. Berbagai macam jenis media promosi kesehatan yang dapat dimanfaatkan misalnya poster, booklet maupun video.

Menurut Notoatmodjo (2012) sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indera penglihatan dan informasi lebih sering diingat apabila mereka dapat membaca informasi tersebut secara mandiri. Penggunaan media poster bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menarik, mudah dimengerti, dan dapat dijadikan pengingat (Daryanto, 2015). Media poster dipilih karena media ini adalah media yang lebih menarik untuk memuat informasi dibandingkan media buku teks. Poster biasanya berupa selembaran kertas yang mengkombinasikan gambar dan kata-kata dengan desain warna serta gambar yang menarik perhatian setiap orang sehingga pesan dapat diterima dengan mudah (Kustandi, 2016). Media poster ini memiliki manfaat dalam membantu masyarakat dalam memahami suatu pesan, melalui pesan tersebut dapat berperilaku positif, disiplin baik, dan memiliki nilai-nilai positif mengenai pengetahuan tentang suatu hal (Dityatulloh & Santoso, 2018)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan Project Akhir berupa Pengembangan Media Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dengan tema “Pemberian Aromaterapi Bunga Mawar Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi” dengan menggunakan media berupa poster. Manfaat media poster ini yaitu memberi pengetahuan baru bagi masyarakat dan keluarga tentang aromaterapi bunga mawar untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

